

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah pendekatan yang memanfaatkan data kuantitatif dan menganalisisnya secara deskriptif karena istilah ini menggabungkan dua elemen: penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian dan teknik analisis data. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, kuesioner, atau histogram, dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, histogram, atau ukuran statistik seperti skewness, median, rata-rata, dan sebagainya. (Alfatih, 2021)

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan pengukuran atau pengumpulan data pada satu titik waktu saja. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bojong 1 tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Dengan menggunakan pendekatan ini, data yang dikumpulkan hanya sekali, tanpa perlu melakukan pengukuran lain, diidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Lokasi dan Waktu Penelitian:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Bojong 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan 5 - 6 Agustus Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini di ambil seluruh ibu hamil trimester I,II, dan III yang terdata ANC dari bulan Maret - Juni 2025 sebanyak 71 di Puskesmas Bojong 1

3. Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang terdata pada bulan Maret dan Juni 2025 yaitu 71 ibu hamil trimester I,II, dan III.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik total sampling yaitu Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (semua populasi di jadikan sampel). Alasan mengambil total sampling di karenakan populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi di jadikan sampel.

C. Definisi Operasional

Kuisisioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Santi Iswidayanti (2021) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Daerah Puskesmas Mengwi II “

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang tanda bahaya kehamilan	Kuis online 15 opsi	a. Baik 75-100% b. Kurang :≤55% c. Cukup : 56-74%	Ordinal
Perdarahan pervagina	a) Perdarahan pervagina			
Sakit kepala yang hebat, menetap,	b) Sakit kepala yang hebat, menetap,			
Perubahan visual secara tiba-tiba	c) Perubahan visual secara tiba-tiba			
Bengkak pada muka dan tangan	d) Bengkak pada muka dan tangan			
Nyeri perut yang hebat	e) Nyeri perut yang hebat			
Bayi kurang bergerak seperti biasa	f) Bayi kurang bergerak seperti biasa			
Keluar air ketuban sebelum waktunya	g) Keluar air ketuban sebelum waktunya			
Kejang Demam	h) Kejang Demam			

tinggi
Muntah
terus
menerus
tidak makan

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data secara langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada ibu hamil di Puskesmas Bojong 1, menggunakan pertanyaan yang berfokus pada pengetahuan mereka mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari bidan yang bekerja di Puskesmas Bojong 1 dengan cara mengakses data ibu hamil yang tercatat di Puskesmas tersebut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan

No	Variabel	No Pertanyaan		Jumlah pertanyaan
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tanda-tanda bahaya kehamilan perdarahan pervaginam	1		1
2.	Tanda -tanda bahaya kehamilan sakit kepala masala pada kehamilan	2		1
3.	Tanda-tanda bahaya kehamilan gejala kejang pada ibu hamil		3	1
4.	Tanda-tanda	4		1

	bahaya kenamilan Gerakan janin tanda bahaya kehamilan			
5.	Tanda- tanda bahaya kehamilan kegawatan nyeri perut pada pada ibu dan janin	5		1
6.	Tanda-tanda bahaya kehamilan bahaya odema pada kehamilan	6		1
7.	Tanda-tanda bahaya kehamilan bahaya demam pada kehamilan	7		1
8.	Tanda-tanda bahaya kehamilan mual muntah berlebihan dan kegawatan mual muntah	9	8	2
9.	Tanda-tanda bahaya kehamilan gangguan penglihatan dan gangguan penglihatan ringan	10,11		2
10.	Tanda-tanda bahaya kehamilan ketuban pecah dini dan kegawatanny	12,13,1,15		4

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan Metode angket atau kuisisioner, instrumennya berupa angket atau kuisisioner. (Aksara, 2021) Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan.

Kuisisioner terdiri dari tiga bagian pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi identitas dan karakteristik responden, bagian ketiga berisi dengan skala pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan. Di lihat dari cara menjawab dengan menggunakan kuisisioner tertutup yang sudah di sediakan sehingga jawaban responden tinggal memilih.

Kuisisioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan di adopsi dari penelitian Santi swidayanti (2021), yang berjudul “ Gambaran Pengetahuan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Daerah Puskesmas Mengwi II “ yang meliputi dari 15 pertanyaan. Alternatif jawaban adalah Ya dan Tidak 15 pertanyaan alternatif dengan nilai positif dan nilai negative. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuisisioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan dapat disimpulkan bahwa kuisisioner tersebut valid dan reliabilitas.

3. Prosedur Penelitian

Berikut di bawah ini adalah Langkah-langkah / prosedur pengambilan data penelitian yang akan di lakukan :

- a. Mengajukan surat permohonan Etical Cleren di bagian Tu
- b. Mengajukan surat permohonan izin dari kampus untuk melakukan penelitian serta pengambilan data responden di Puskesmas Bojong 1 dengan nomor surat 1076/SM/FKes/UNW/VI/2025
- c. Pengambilan data penelitian di beberapa desa di wilayah kerja puskesmas Bojong 1
- d. Pengambilan sampel dilakukan melalui door to dor dan mengikuti kelas ibu hamil

- e. Pada hari pertama dan kedua dilakukan pengambilan data melalui kelas ibu hamil di pagi dan juga di sore hari dengan jam yang berbeda kemudian dilanjutkan dengan melalui door to door

4. Melakukan pengembalinya data dengan meminta izin responden dari tanggal 5-6 Agustus 2025

Tanggal	Desa	Jumlah Responden	Pengambilan data
5 Agustus 2025	Desa babalan kidul	15 responden	Kelas ibu hamil
5 Agustus 2025	Desa Sembung jambu	13 Responden	Kelas ibu hamil
6 Agustus 2025	Dusun Grecek	12 Responden	Kelas ibu hamil
6 Agusttus 2025	Desa Babalan Lor	20 Reseponden	Kelas ibu hamil
6 Agustus 2025	Desa karangsari	11 Responden	Door to door

E. Etika Penelitian

Menurut , yang harus di perhatikan dalam etika penelitian adalah:

a. Informad Consent

Persetujuan atau biasa di sebut dengan informad consent diberikan oleh peneliti sebelum di lakukannya penelitian dengan tujuan agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta memahami dampaknya. Jika subjek bersedia mereka harus menyetujui formulir persetujuan.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuisisioner, tetapi tidak mencantumkan nama anda pada formulir pengumpulan data , tetapi tulis kode dan singkatan nama pada formulir pengumpulan data.

c. Confendentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality (Kerahasiaan) kerahasiaan menjelaskan masalah yang harus dirahasiakan responden dalam penelitian ini . hasil penelitian ini hanya melaporkan kumpulan data di atas.

F. Pengolaan data

Menurut (Ilham, 2022) langkah-langkah proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan proses untuk memeriksa data mentah yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register padaa bidang Kesehatan untuk mendeteksi kesalahan dan kelalaian yang apabila memungkinkan dapat di perbaiki.

b. Coding

Merupakan proses memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam pengelompokan atau pengkategorikan data. Data yang telah dikumpulkan dan telah dipilih selanjutnya diberikan kode-kode berupa angka seperti di bawah :

a. Paritas

Primigravida : 1 anak : diberi kode 1

Multigravida : 2-5 anak : diberi kode 2

Grandemulti graviida : ≥ 5 anak : diberi kode 3

b. Usia Responden

< 20 tahun : diberikan kode 1

20-35 tahun : di berikan kode 2

>35 tahun : di berikan kode 3

c. Pendidikan

Pendidiksn dasar : SD-SMP : diberikan kode 1

Pendidikan menengah: SMA/SMK: diberikan kode 2

Pendidikan atas: D3-Sarjana : diberikan kode 3

d. Pekerjaan

Tidak Bekerja : 1

Bekerja : 2

e. Tingkat Pengetahuan

Baik : 75-100% : di berikan kode 3

Cukup : 56-74 % : di berikan kode 2

Kurang : $\leq 55\%$: di berikan kode 1

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| f. Pertanyaan positif | pertanyaan negatif |
| Ya : 1 | Ya : 0 |
| Tidak : 0 | tidak : 1 |

c. Data Entry

Merupakan proses memasukan data dari responden atau variable yang dapat berupa huruf atau angka dimasukan dalam program atau software computer, salah satunya program paling sering yang digunakan adalah SPSS for Window.

d. Data Cleaning

Merupakan proses setelah data responden atau variable di masukan selanjutnya perlu di cek Kembali untuk melihat kemungkinan di temukan kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebainya yang selanjutnya di lakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variable yaitu presentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100% sehingga nilai P (presentase).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban benar

F : Frekuensi jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan

Kriteria Penelitian :

1. Pengetahuan baik jika responden menjawab 76-100 % dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
2. Pengetahuan cukup jika responden menjawab 56-75 % dari total jawaban pertanyaan dengan benar

3. Pengetahuan kurang jika responde menjawab \leq 55% dari total pertanyaan

Analisa data dalam penelitian yang dilakukan :

Untuk mengetahui gambaran data dari masing-masing variabel yang diteliti, data akan disajikan secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap kelompok. Variabel yang dianalisis meliputi gambaran pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil